

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif yakni berupa tulisan. Menurut Meleong dalam Suharsimi (2010:22) data kualitatif bersumber:

Tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya ... sumber data penelitian kualitatif yang sudah disebutkan tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia atau orang lain yang bukan manusuan.

Metode ilmiah adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan dilakukan, caranya dapat berbagai macam sesuai dengan jenis penelitian dan hasil yang diinginkan.

Narbuko dan Achmadi (2010:1) menjelaskan secara harfiah sebagai berikut:

Metodologi penelitian berasal dari kata 'Metode' yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan 'Logos' yang artinya pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan 'penelitian' adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya . . . jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian Ekperimental Semu atau Kuasi Eksperimen yaitu adalah suatu cara penelitian dengan membandingkan kelompok hanya berbeda dengan Eksperimen yang

sebenarnya terletak pada randomisasi yakni tidak memilih secara acak kelompok yang akan diteliti namun menggunakan kelas yang sudah ada, Emzir (2007:102) menjelaskan desain ekperimental semu yaitu “suatu cara untuk membandingkan kelompok. Akan tetapi, desain ini mempunyai kelemahan dalam satu aspek yang sangat penting dalam eksperimen yaitu randomisasi.”

Meski kehilangan elemen randomisasi namun dengan melakukan metode ini objek yang diteliti atau siswa akan lebih leluasa dan melakukan hal seperti sedang dalam kegiatan pembelajaran biasa karena tidak akan merasa atau tidak tahu bahwa dirinya sedang menjadi objek penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dipakai merupakan salah satu desain penelitian Ekperimental Semu yaitu *The Nonequivalent Control Group Design*. Emzir (2007:102) menjelaskan:

Desain ini mirip desain kelompok kontrol pre-test-post-tes hanya tidak melibatkan subjek kedalam kelompok secara random. Dua kelompok yang ada di beri prates, kemudian di berikan perlakuan, dan terakhir diberikan pascates.

Pada desain ini penelitian akan melibatkan dua kelompok yang sudah ada dalam hal ini adalah kelas, dua kelas tersebut akan dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberi dongeng sebagai stimulus ide pembelajaran menggambar ekspresif dan kelas kontrol akan mendapatkan metode pembelajaran ceramah seperti biasa.

Emzir (2007:102) menggambarkan bahwa *Nonequivalent Control group*

Desain sebagai berikut:

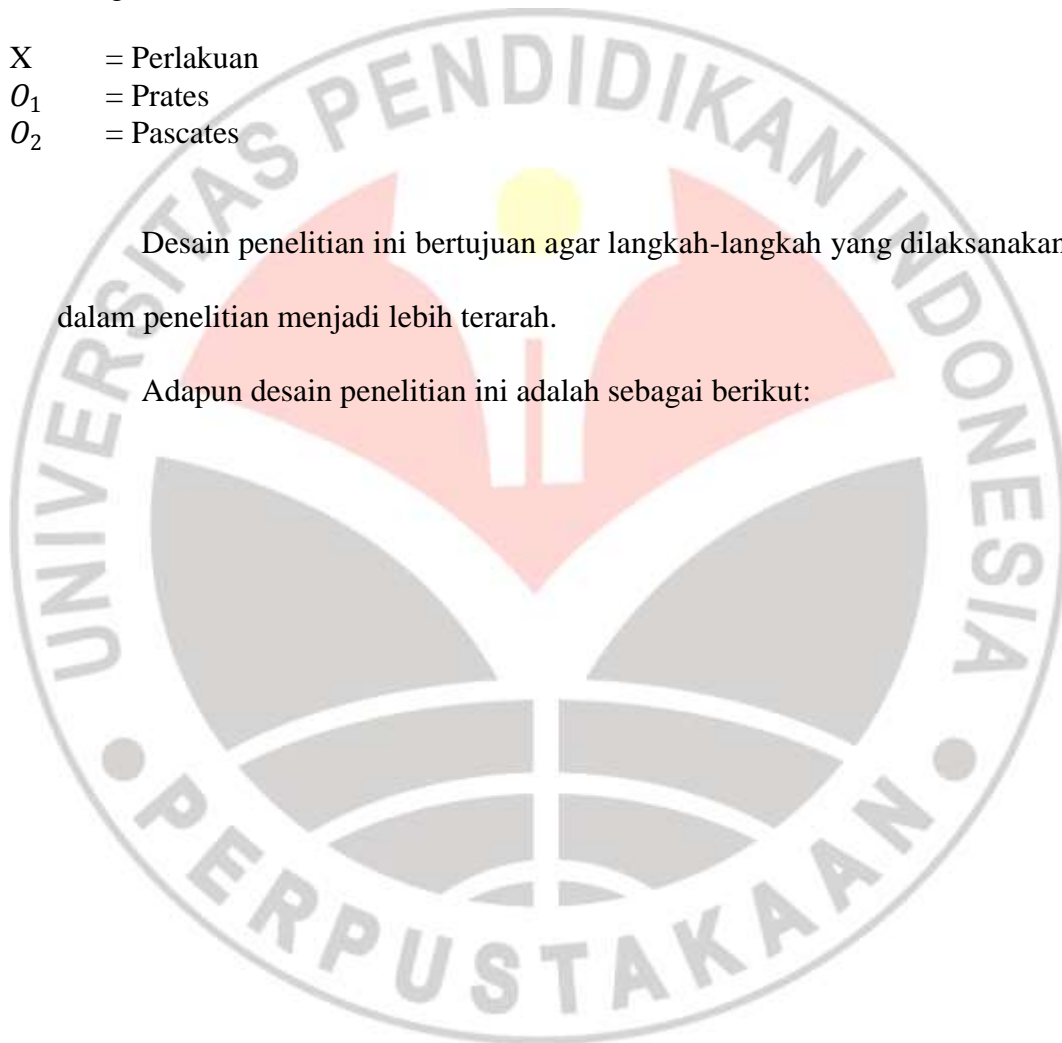
$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ O_1 & X & O_2 \end{array}$$

Keterangan:

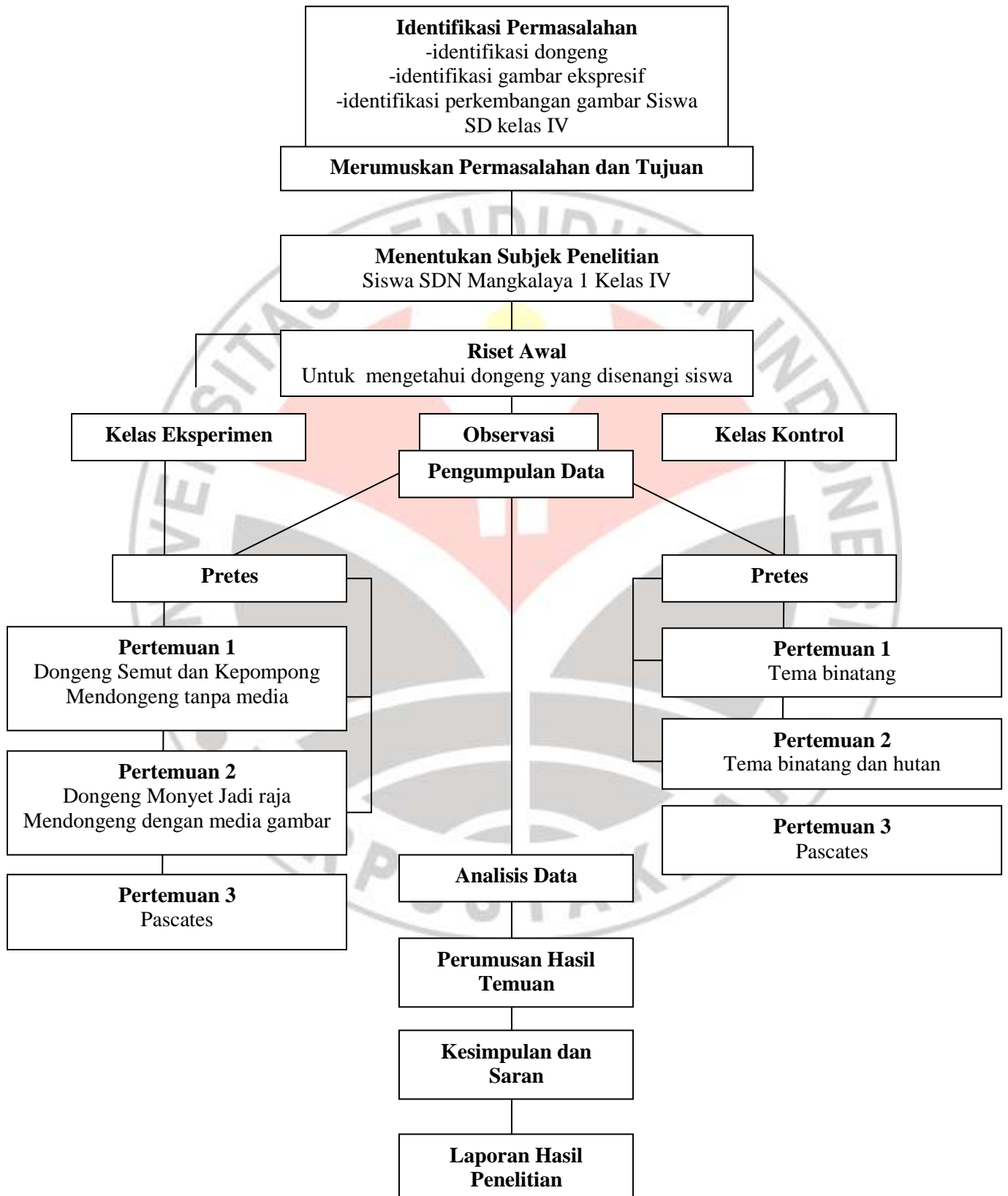
X = Perlakuan
 O_1 = Prates
 O_2 = Pascates

Desain penelitian ini bertujuan agar langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian menjadi lebih terarah.

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tabel 3.1
Desain Penelitian



Dikri Fadilah Muslim, 2012
Dongeng Sebagai Stimulus Dalam Pembelajaran Menggambar Ekspresif (Penelitian Terhadap Siswa SD Kelas 4)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Mangkalaya 1 Sukabumi, Semester II tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 80 siswa yang terbagi kedalam dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB.

Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IV SDN Mangkalaya 1 Sukabumi yang mengikuti pembelajaran menggambar ekspresif sebanyak dua kelas yang terdiri dari kelas satu eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan dengeng sebagai stimulus ide menggambar ekspresif yaitu kelas IVA dan kelas kontrol yaitu kelas yang hanya diberi pembelajaran dengan metode ceramah seperti biasa, kelas IVB.

Subjek penelitian ini tidak keseluruhan siswa kelas IVA maupun IVB karena hampir tidak mungkin semua siswa hadir di setiap pertemuan dengan alasan sakit, izin maupun alfa, jadi banyaknya siswa yang menjadi subjek penelitian adalah yang mengikuti keseluruhan kegiatan yang terdiri dari pretes (pertemuan pertama), kegiatan pembelajaran (4 pertemuan) dan pascates (pertemuan terakhir). Penulis membatasi subjek penelitian berjumlah 62 Siswa, 31 Siswa dari kelas eksperimen dan 31 siswa dari kelas kontrol.

D. Teknik dan Instumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian sehingga teknik tersebut diacukan sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Narbuko dan Achmadi (2009:70) menjelaskan bahwa teknik observasi adalah “alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. God dalam Narbuko dan Achmadi (2009:70) mengemukakan bahwa ciri-ciri metode observasi adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai arah yang khusus.
- b. Sistematis.
- c. Bersifat kuantitatif.
- d. Diikuti pencatatan segera.

Teknik observasi yang pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sikap siswa ketika sedang belajar, sikap guru serta interaksi dan reaksi siswa terhadap dongeng yang dibacakan guru.

2. Teknik Tes

Yang dimaksud teknik tes disini berarti teknik pengambilan data dengan cara memberikan tugas pada siswa, dalam hal ini peneliti akan memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, perbedaannya terletak pada dongeng, kelas eksperimen sebelum dilaksanakan tes akan diberi dongeng terlebih dahulu sedangkan kelas kontrol tanpa dongeng.

Teknik tes ini berguna untuk mendapatkan data gambar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, data tersebut nantinya akan diubah menjadi berupa angka-angka, dimasukkan kedalam tabel dan dijadikan diagram untuk mendapatkan perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun format kriteria penilaian yang Penulis adaptasi dari disertasi karya Retnowati Hartiti, Tri (2009) , adalah sebagai berikut:



Tabel 3.2
Lembar Observasi Untuk Siswa Kelas Eksperimen

No.	Aspek	Deskripsi	Level	Kriteria
31.	Kreativitas	Mampu menggambarkan sesuatu dengan gayanya sendiri	4 Sangat baik	Terpenuhi 3 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bentuk gambar yang khas • Mampu mengambil bagian dari dongeng menjadi sebuah gambar yang menarik • Warna yang dipilih tidak monoton
			3 Baik	Terpenuhi 2 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bentuk gambar yang khas • Mampu mengambil bagian dari dongeng menjadi sebuah gambar yang menarik • Warna yang dipilih tidak monoton
			2 Kurang	Terpenuhi 1 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bentuk gambar yang khas • Mampu mengambil bagian dari dongeng menjadi sebuah gambar yang menarik • Warna yang dipilih tidak monoton

			1 Sangat Kurang	Tidak Terpenuhi 3 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bentuk gambar yang khas • Mampu mengambil bagian dari dongeng menjadi sebuah gambar yang menarik • Warna yang dipilih tidak monoton
2	Ekspresi	Kejelasan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam karya gambar sesuai dengan isi dongeng	4 Sangat baik	Terpenuhi 3 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Gambar terlihat jelas • Garis yang ditarik tidak ragu-ragu • Berani dalam menuangkan ide dan perasaan dalam gambar
			3 Baik	Terpenuhi 2 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Gambar terlihat jelas • Garis yang ditarik tidak ragu-ragu • Berani dalam menuangkan ide dan perasaan dalam gambar
			2 Kurang	Terpenuhi 1 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Gambar terlihat jelas • Garis yang ditarik tidak ragu-ragu • Berani dalam menuangkan ide dan perasaan dalam gambar
			1 Sangat Kurang	Tidak terpenuhi 3 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Gambar terlihat jelas • Garis yang ditarik tidak ragu-ragu • Berani dalam menuangkan ide dan perasaan dalam gambar

3	Teknik	Kemampuan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsi dan karakteristiknya dan kualitas dalam menggambarkan objek	4 Sangat baik	Terpenuhi 3 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Tepat • Terampil
			3 Baik	Terpenuhi 2 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Tepat • Terampil
			2 Kurang	Terpenuhi 1 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Tepat • Terampil
			1 Sangat Kurang	Tidak terpenuhi 3 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Tepat • Terampil

Tabel 3.3
Lembar Observasi Untuk Siswa Kelas Kontrol

No.	Aspek	Deskripsi	Level	Kriteria
1.	Kreativitas	Mampu menggambarkan sesuatu dengan gayanya sendiri	4 Sangat baik	Terpenuhi 3 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bentuk gambar yang khas • Mampu mengolah tema menjadi gambar yang menarik • Warna yang dipilih tidak monoton
			3 Baik	Terpenuhi 2 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bentuk gambar yang khas • Mampu mengolah tema menjadi gambar yang menarik • Warna yang dipilih tidak monoton
			2 Kurang	Terpenuhi 1 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bentuk gambar yang khas • Mampu mengolah tema menjadi gambar yang menarik • Warna yang dipilih tidak monoton

			1 Sangat Kurang	<p>Tidak Terpenuhi 3 aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bentuk gambar yang khas • Mampu mengolah tema menjadi gambar yang menarik • Warna yang dipilih tidak monoton
2	Ekspresi	Kejelasan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam karya gambar	4 Sangat baik	<p>Terpenuhi 3 aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar terlihat jelas • Garis yang ditarik tidak ragu-ragu • Berani dalam menuangkan ide dan perasaan dalam gambar
			3 Baik	<p>Terpenuhi 2 aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar terlihat jelas • Garis yang ditarik tidak ragu-ragu • Berani dalam menuangkan ide dan perasaan dalam gambar
			2 Kurang	<p>Terpenuhi 1 aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar terlihat jelas • Garis yang ditarik tidak ragu-ragu • Berani dalam menuangkan ide dan perasaan dalam gambar
			1 Sangat Kurang	<p>Tidak terpenuhi 3 aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar terlihat jelas • Garis yang ditarik tidak ragu-ragu • Berani dalam menuangkan ide dan perasaan dalam gambar

3	Teknik	Kemampuan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsi dan karakteristiknya dan kualitas dalam menggambarkan objek	4 Sangat baik	Terpenuhi 3 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Tepat • Terampil
			3 Baik	Terpenuhi 2 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Tepat • Terampil
			2 Kurang	Terpenuhi 1 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Tepat • Terampil
			1 Sangat Kurang	Tidak terpenuhi 3 aspek <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Tepat • Terampil

3. Teknik Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini metode kuesioner berperan untuk menegaskan dan mengetahui sejauh mana dari pandangan siswa terhadap dongeng apakah dapat menjadi stimulus ide menggambar ekspresif. Teknik Kuesioner sendiri oleh Narbuko dan Achmadi (2009:76) diartikan sebagai “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.”

Dengan teknik angket akan mempermudah memperoleh informasi yang diinginkan untuk penelitian dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan karena tidak seperti wawancara, menggunakan metode angket dapat dilaksanakan secara serentak.

Prosedur angket yang akan dilakukan adalah angket langsung yakni dikirimkan dan dijawab oleh siswa. Sedangkan menurut penyusunan itemnya yang akan diberikan kepada siswa adalah angket tipe pilihan, seperti namanya angket tipe pilihan artinya dengan angket ini siswa hanya perlu menjawab salah satu jawaban yang tersedia, alasan pemilihan angket tipe ini adalah mengingat bahwa yang akan mengisi angket ini nanti adalah siswa SD kelas IV yang akan cepat jenuh dan cenderung bingung jika dihadapkan pada tipe angket terbuka.

Angket ini akan berupa pernyataan positif dan negatif berjumlah 5 butir pertanyaan yang nantinya siswa harus mengisi jawaban alternatif yang telah disediakan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), T (tidak setuju)

4. Jurnal Harian

Jurnal harian ini adalah isian pertanyaan yang harus diisi oleh siswa di akhir pembelajaran, butir pertanyaan pada jurnal harian ini mengenai pendapat siswa akan pembelajaran yang telah berlangsung dan sejauh mana mereka mengetahui materi yang telah diajarkan.

E. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis dan penyusunan data, yang selanjutnya akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan penelitian

1. Tahap yang paling pertama dilakukan adalah menemukan, memilih dan merumuskan masalah yang ada pada bidang seni rupa.
2. Menentukan judul dan lokasi penelitian.
3. Membuat proposal penelitian.
4. Mengajukan proposal penelitian.
5. Membuat RPP dan instrumen-instrumen yang dibutuhkan untuk penelitian.
6. Diskusi dengan pembimbing mengenai RPP dan instrumen-instrumen penelitian.
7. Merevisi instrumen penelitian.
8. Mengajukan permohonan ijin penelitian.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

1. Melakukan penelitian awal tentang dongeng yang disukai siswa .
2. Memberikan pretes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Melakukan pembelajaran menggambar ekspresif dengan menggunakan dongeng sebagai stimulus di kelas eksperimen dan pembelajaran metode ceramah di kelas kontrol.
4. Melakukan observasi di kelas eksperimen.
5. Memberikan Jurnal harian di setiap akhir pembelajaran di kelas eksperimen.
6. Memberikan pascates dan angket di kelas eksperimen dan kontrol.

c. Tahap analisis dan penyusunan data

1. Tahap pertama adalah mengumpulkan keseluruhan data selama penelitian baik data kuantitatif maupun data kualitatif.
2. Mengolah dan menganalisis data.
3. Mengkonsultasikan hasil olahan dan analisis data dengan dosen pembimbing.
4. Menyusun laporan hasil penelitian lalu melakukan bimbingan kembali
5. Merevisi laporan

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data data tersebut pengolahannya memiliki cara tersendiri yang selanjutnya akan dideskripsikan dibawah ini, yaitu:

Dikri Fadilah Muslim, 2012

Dongeng Sebagai Stimulus Dalam Pembelajaran Menggambar Ekspresif (Penelitian Terhadap Siswa SD Kelas 4)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Analisis Data Kualitatif

Yang termasuk kedalam data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

a. Karya Siswa

Dari hasil karya siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada waktu pretes, pertemuan ke 1 ke 2 dan pascates akan dinilai berdasarkan kriteria yang ditentukan lalu di klasifikasikan dan diubah ke dalam bentuk diagram. Setelah dibuat kedalam bentuk diagram, maka penulis dapat membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui apakah dongeng dapat menjadi stimulus pelajaran menggambar ekspresif di SD.

b. Angket

Data dari angket ini akan di kumpulkan dari kelas eksperimen lalu diolah menjadi sebuah tabel distribusi frekuensi dengan mengijir (*tallying*) jawaban-jawaban yang sudah dikategorikan dimasukan kedalam tabel, dengan itu kita dapat mengetahui frekuensi banyaknya jawaban yang muncul. Dari hasil data angket yang sudah di buat kedalam tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui dan didapatkan kesimpulan atas aspek yang di teliti.

c. Observasi

Dalam peneletian ini data dari lembar observasi yang disertai catatan lapangan adalah untuk memeriksa, merekam kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan dan menuliskan hal-hal yang tidak teramati

saat penelitian. Observasi ini juga akan menjadikan acuan dan evaluasi akan sikap Siswa dan proses mendongeng dan pembelajaran yang berlangsung, hingga mendapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan dan yang diinginkan.

